

**LAPORAN PENELITIAN MANDIRI
FAKULTAS TEKNIK**



**TATA KELOLA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH DALAM MENGHADAPI COVID-19**

Oleh

Dr. Eng Turniningtyas Ayu R., ST., MT. NIDN: 0014037304
Dr. Eng Fadly Ustman, ST., MT. NIDN: 0014057601
Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic. Rec. Reg. NIDN: 0012086004

Dilaksanakan atas biaya PNBPN Tahun Anggaran 2020
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 97/UN10.F07/PN/2020
Tanggal: 13 April 2020

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Tata Kelola Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Menghadapi Covid-19

Kategori Penelitian : B

Ketua Penelitian

- a. Nama Lengkap : Dr. Eng Turniningtyas Ayu R., ST., MT.
- b. NIDN : 0014037304
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
- e. No.HP : 082330525748
- f. Alamat surel (email) : t_tyas@ub.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama lengkap : Dr. Eng Fadly Ustman, ST., MT.
- b. NIDN : 0014057601
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama lengkap : Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic. Rec. Reg.
- b. NIDN : 0012086004
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Lama Penelitian Keseluruhan : 3 bulan

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 6.000.000

Biaya Tahun Berjalan : -

Malang, 13 Oktober 2020

Mengetahui,
Ketua BPPM Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya

Ketua Peneliti,



Dr. Ir. Runi Asmaranto, ST., MT.
NIP. 19710830 200012 1 001



Dr. Eng Turniningtyas Ayu R., ST., MT.
NIP. 19730314 200212 2001

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Prof. Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono, MT., IPU
NIP. 19700721 200012 1 001

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan : Tata Kelola Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Menghadapi Covid-19
2. Kategori Penelitian : B
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap : Dr. Eng Turniningtyas Ayu R., ST., MT.
 - b. Bidang Keahlian : Kebijakan, Pemukiman & Mitigasi Bencana
 - c. Jabatan Struktural : IIIc
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik/ Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat Surel : t_tyas@ub.ac.id
 - g. Telepon/Faks : 0341 553286

4. Anggota tim pengusul

a. Dosen

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang keahlian	Unit kerja	Alokasi waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Eng Fadly Usman, ST., MT.	Urban Design, Spatial Analysis, City Morphology, Disaster Management, Urban Disaster Prevention Plan, and Urban Settlement	Perencanaan Wilayah dan Kota, FT, UB	8
2.	Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic. Rec. Reg.	Transportasi dan Pengembangan Wilayah	Perencanaan Wilayah dan Kota, FT, UB	8

- b. Tenaga PLP : -
- c. Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa I : Dhara Kusuma Wardhani, ST. (196060600111009)

5. Objek penelitian : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)
6. Masa pelaksanaan penelitian:
 - a. Mulai : April 2020
 - b. Berakhir : Juli 2020
7. Anggaran yang diusulkan : RP 6.000.000 (Terbilang: Enam Juta Rupiah)
8. Lokasi penelitian : Kota Malang
9. Hasil yang ditargetkan : Gambaran tata manajemen krisis dalam mengatasi pandemi Covid-19 di Indonesia
10. Institusi lain yang terlibat: BPBD Kota Malang

ABSTRAK

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat yang dapat berakhir dengan kematian. Penanganan pandemi virus oleh pemerintah dilakukan dengan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang diketuai oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dengan melibatkan kementerian, lembaga, dan unit pemerintah lain seperti Kementerian Kesehatan, Kepolisian Republik Indonesia (Polri), Tentara Nasional Indonesia (TNI), serta pemerintah daerah. Pandemi Covid-19 telah melahirkan krisis tata kelola kebijakan pandemic di berbagai negara termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 melahirkan tata kelola manajemen krisis yang bersifat *unprecedented* dalam konteks global, Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kondisi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mencoba mengurai tata kelola manajemen krisis dalam mengatasi Pandemi Covid-19 di Indonesia. BPBD sebagai objek penelitian akan dilihat perannya pada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 selama pandemi berlangsung.

Kata Kunci: BPBD, pandemi covid-19, tata kelola manajemen krisis

RINGKASAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat yang dapat berakhir dengan kematian. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penduduk Indonesia mulai terpapar sejak 2 Maret 2020 dan pada 13 Maret 2020 Pemerintah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang diketuai oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dengan melibatkan kementerian, lembaga, dan unit pemerintah lain seperti Kementerian Kesehatan, Kepolisian Republik Indonesia (Polri), Tentara Nasional Indonesia (TNI), serta pemerintah daerah.

Pandemi Covid-19 telah melahirkan krisis tata kelola kebijakan pandemic di berbagai negara termasuk Indonesia. Sistem manajemen krisis yang sudah dikembangkan berbagai negara seolah-olah kehilangan relevansi. Pandemi Covid-19 melahirkan tata kelola manajemen krisis yang bersifat unprecedented dalam konteks global. Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kondisi tersebut. Deep Knowledge Group (2020) menunjukkan Indonesia termasuk negara dalam kategori risiko paling tinggi mengalami kegagalan menangani Pandemi Covid-19. Dengan memperhatikan pemberitaan tentang penanganan pandemi yang diwarnai dengan berbagai kelemahan dan persoalan penanganan, penelitian ini mencoba mengurai tata kelola manajemen krisis dalam mengatasi Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, peran BPBD pada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 kurang terlihat. Hal ini dikarenakan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dipimpin oleh gubernur, walikota/bupati. Pada tingkat pusat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dipimpin oleh BNPB inilah salah satu penyebab kurang terlihatnya peran BPBD dlm penanganan Covid-19 di daerah.

PENGANTAR

Pengetahuan adalah anugerah dari Tuhan Sang Maha Tahu. Kemampuan untuk menuangkan ide dan hasil penelitian kedalam sebuah tulisan adalah berkat-berkat dari Tuhan Sang Pencipta. Syukur kepada Tuhan untuk kesempatan boleh menimba ilmu dan memperdalam kemampuan di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB. Penulis juga mengapresiasi bantuan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat selama proses penyelesaian penelitian ini.

Tidak ada gading yang tak retak, begitu juga tulisan hasil penelitian terdapat banyak kekurangan sehingga dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk hasil yang lebih baik. Semoga laporan penelitian ini terdapat manfaat dan dapat dimanfaatkan.

Malang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS Disese (COVID-19), 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kesiapan Menghadapi Bencana Siaga COVID-19 Badan Penanggulangan Bencana Rakernas 2020, Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat.(2014). Public Relations, Issue & Crisis Management (Pendekatan Critical Public Relations, Etnografi Kritis & Kualitatif). Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Rational Use Of Personal Protective Equipment For Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), 2020 World Health Organization.
- COVID-19: Towards Controlling Of A Pandemic, 2020, Heyman, L.D, Et All, Anthrologica, Oxfordshire, UK.
- Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): What We Know? 2020, He, F Et All, Department Of Thoracic Surgery, Tongji Hospital, Tongji Medical College, Huazhong University Of Science And Technology, Wuhan, China.
- Clinical characteristics of COVID-19 patients with digestive symptoms in Hubei, China: a descriptive, cross-sectional, multicenter study, 2020, Pan, L, et all, Department of Respiratory and Critical Care Medicine, Binzhou Medical University Hospital, Binzhou, China
- Wijayanti & Septi Nur (2016), Hubungan Antara Pusat dan Daerah Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Media Hukum, Vol.23. No.2.
- Wawan Mas'udi dan Poppy S. Winanti (2020), Tata Kelola Penanganan COVID-19 di Indonesia, Gajah Mada University Press